

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK DI KECAMATAN
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



OLEH :

AINUL FADLAN

NPM : 1910012111157

BAGIAN HUKUM PERDATA

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

No Reg :552/Pdt/02/VIII-2023

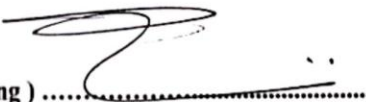
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIF SUMMARY

No.Reg :552/Pdt/02/VIII-2023

Nama : Ainul Fadlan
Npm : 1910012111157
Judul Skripsi : **Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H (Pembimbing)

PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK DI KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG

Ainul Fadlan¹, Desmal Fajri¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : Fadlanainul@yahoo.com

ABSTRAK

Zakat is an obligation for Muslims to issue a certain portion of the assets that must be issued when it reaches the specified conditions. The collected zakat funds are used as productive funds that can generate profits and are able to support the needs of the poor and the poor on a wider scale. The mustahik are given assistance in accordance with the business they have, but in practice in developing the mustahik business, there are mustahik who are successful and there are also those who are still hampered in increasing their income. Problem Formulation: 1) How is productive utilization of zakat in Sijunjung District, Sijunjung Regency? 2) What are the mustahik's obstacles in increasing income after receiving productive zakat funds? 3) How do you overcome mustahik's obstacles in increasing income after receiving productive zakat funds? This study uses a sociological legal approach. Source of data used primary data and secondary data. Data collection techniques were obtained through interviews and document studies. Data were analyzed qualitatively. The results of the study: 1) Efficiency of productive zakat in Sijunjung District, Sijunjung Regency is carried out with an economic program for empowering zakat 2) Mustahik's obstacles in increasing income after receiving productive zakat funds mustahik's mentality is not ready to change to be productive, mustahik is difficult to find a strategic place, mustahik does not know how to prepare reports 3) How to overcome mustahik obstacles in increasing income after receiving productive zakat funds providing training and education.

Keywords : *Zakat, Mustahik, Income.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan kewajiban umat Islam untuk mengeluarkan sebagian tertentu daripada harta yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Zakat juga merupakan salah satu dari rukun Islam yang ditunaikan untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya yang disebut dengan *asnaf*.¹ Lembaga yang berwenang dalam melakukan pengelolaan zakat di Indonesia salah satunya ialah Badan Amil Zakat Nasional (selanjutnya disingkat dengan Baznas). Baznas adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Baznas merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.²

Pengaturan pendayagunaan zakat dan pengelolaan zakat secara produktif diatur dalam peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yakni Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, selanjutnya disingkat dengan UU Pengelolaan Zakat. Pada Bab III Pasal 27 ayat (1) disebutkan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Kemudian pada ayat (2) disebutkan bahwa pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Masyarakat Kecamatan Sijunjung memiliki pendapatan perkapita sebanyak Rp.500.000 dalam satu bulan. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut dilakukan dengan memberikan dana zakat produktif. Zakat produktif ini

¹ Zulkifli, 2020, Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak, Cetakan ke-1, Kalimedia, Yogyakarta.

² Achmad Nur Sobah, Fuadi Yanuar Akhmad

Rifai, 2020, 'Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 6, Nomor 3.

didistribusikan terhadap masyarakat miskin atau yang kekurangan modal dalam pengembangan usahanya.

Setelah program dilaksanakan tidak membuat pendapatan para mustahik secara langsung menjadi lebih baik. Para mustahik yang diberikan bantuan sesuai dengan usaha yang ia miliki, namun pada pelaksanaannya dalam pengembangan usaha mustahik, terdapat mustahik yang berhasil dan ada juga yang masih terhambat dalam meningkatkan pendapatannya. Tidak semua usaha para mustahik yang mengalami peningkatan pendapatan.

Berdasarkan permasalahan diatas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK DI KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendayagunaan zakat produktif di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung?
2. Apakah kendala mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif?
3. Bagaimanakah cara mengatasi kendala mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka secara keseluruhan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendayagunaan zakat produktif di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk menganalisis kendala mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif.

II. METODE

A. Jenis Penelitiann

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan dengan cara terjun langsung ke objeknya. Penelitian ini bersumber dari Data Primer dan Data Sekunder.³

Data Primer yang didapat dari hasil wawancara dengan wawancarai Bapak H.Hidayatullah, Lc, MA selaku Ketua Baznas Kabupaten Sijunjung Data sekunder yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel, berita acara dan Undang-Undang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendayagunaan Zakat Produktif Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hidayatullah selaku Ketua Baznas Kabupaten Sijunjung mengatakan bahwa sebelum pendayagunaan zakat produktif kepada mustahik, dana zakat diperoleh melalui ASN (Aparatur Sipil Negara) dengan cara melalui pemotongan gaji setiap bulannya sehingga ASN tidak perlu lagi datang ke kantor Baznas untuk menyerahkan zakatnya. Selain itu dana zakat diperoleh dari masyarakat yang sudah cukup nisafnya dengan cara masyarakat atau muzakki dapat mengantarkan zakatnya secara langsung ke Baznas Kabupaten Sijunjung ataupun pihak Baznas juga bisa datang menjemput zakat ke rumah muzakki.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hidayatullah selaku Ketua Baznas Kabupaten Sijunjung mengatakan bahwa pendayagunaan dana zakat produktif oleh Baznas Kabupaten sijunjung dilakukan dengan program ekonomi.

³ Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang, hlm. 23.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hidayullah selaku Ketua Baznas Kabupaten Sijunjung diatas, dapat diketahui bahwa Baznas Kabupaten Sijunjung dalam melakukan pendayagunaan zakat produktif dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya dengan melakukan perencanaan, dimulai dari perencanaan program, perencanaan kriteria mustahik, perencanaan sosialisasi dan survey mustahik, perencanaan dana, serta perencanaan rapat koordinasi. Selanjutnya Baznas Kabupaten Sijunjung melakukan pengorganisasian dan pelaksanaan pendayagunaan zakat produktif.

B. Kendala Mustahik Dalam Meningkatkan Pendapatan Setelah mendapatkan Dana Zakat Produktif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hidayatullah diatas dapat diketahui bahwa kendala yang dialami mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif di Kecamatan Sijunjung ada tiga kendala diantaranya mustahik tidak tau cara menyusun laporan usaha, kemudian mental mustahik tidak siap untuk berubah menjadi produktif, selanjutnya sulitnya mencari tempat yang strategis dan mempromisikan produk dagangan.

C. Cara Mengatasi Kendala Mustahik Dalam Meningkatkan Pendapatan Setelah Mendapat Dana Zakat Produktif

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hidayatullah diatas dapat diketahui bahwa kendala yang dialami mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif di Kecamatan Sijunjung ada tiga kendala diantaranya mustahik tidak tau cara menyusun laporan usaha, kemudian mental mustahik tidak siap untuk berubah menjadi produktif, selanjutnya sulitnya mencari tempat yang strategis dan mempromisikan produk dagangan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, maka dapat disimpulkan Pendayagunaan zakat produktif di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dilakukan dengan program ekonomi pendayagunaan zakat produktif dengan manajemen pendayagunaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, untuk mendapatkan pendayagunaan zakat produktif mustahik harus melengkapi berbagai persyaratan diantaranya proposal permohonan, foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan foto copy Kartu Keluarga (KK), memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) memiliki usaha, bagi yang memulai usaha baru dilengkapi dengan Rancangan Anggaran Biaya (RAB), dan Lolos seleksi yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Sijunjung, dan setiap tiga bulan sekali mustahik memberikan laporan usaha kepada Baznas Kabupaten Sijunjung.

Kendala mustahik dalam meningkatkan pendapatan setelah mendapat dana zakat produktif di Kecamatan Sijunjung antara lain mental mustahik tidak siap untuk berubah menjadi produktif akibatnya pada pelaksanaannya para mustahik penerima bantuan zakat produktif tidak mempergunakan dana zakat tersebut sebagaimana permohonan proposal yang diajukan kepada pihak Baznas sebelumnya namun dipergunakan untuk kegiatan konsumtif, selain itu mustahik sulit mencari tempat yang strategis dan mempromosikan produk dagangannya sehingga mengakibatkan usahanya sepi pembeli, selanjutnya mustahik tidak tau cara menyusun laporan usaha sehingga mustahik tidak memberikan laporan bulan kepada Baznas Kabupaten Sijunjung.

Kepada mustahik terutama mustahik pemula dalam dunia usaha diharapkan dapat mempergunakan dana zakat tersebut secara bertanggungjawab sesuai dengan permohonan proposal yang diajukan ke Baznas sebelumnya sehingga ekonomi mustahik dapat berubah dari muztahik menjadi muzakki. 2. Kepada Baznas Kabupaten Sijunjung diharapkan dapat memberikan pelatihan pelaporan keuangan kewirausahaan bagi mustahik agar mustahik mengetahui penyusunan laporan usaha mereka sehingga usaha yang dijalankan dapat diketahui berkembang atau tidaknya.

Kepada Baznas Kabupaten Sijunjung diharapkan dapat melakukan pengawasan secara menyeluruh kepada mustahik dengan meninjau

secara langsung dan rutin, sehingga mustahik merasa diperhatikan serta Baznas dapat melihat secara langsung perkembangan usaha mustahik dan dapat melakukan evaluasi apa yang menjadi kekurangan daripada pelaksanaan pendayagunaan tersebut sehingga mustahik pendapatan ekonominya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku.

Zulkifli, 2020, Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak, Cetakan ke-1, Kalimedia, Yogyakarta.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Sumber Lain

Achmad Nur Sobah, Fuadi Yanuar Akhmad Rifai, 2020, 'Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 6, Nomor 3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H., selaku pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para berbagai pihak yang memberikan bantuan dalam melakukan penyelesaian skripsi ini.